

GAIRAH DIUJUNG SYAHADAT

KARYA AKHIR

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**M. LUFİ FAKHRI
NIM. 15023049/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

Judul : Gairah Diujung Syahadat
Nama : M. Lufi Fakhri
NIM/TM : 15023049/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19621229 199103 2 003

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

KARYA AKHIR




Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Gairah Diujung Syahadat

Nama : M. Lufi Fakhri
NIM/TM : 15023049/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Agustus 2020

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota : Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota : Susmiarti, SST., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Lufi Fakhri
NIM/TM : 15023049/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Karya Akhir saya dengan judul "Gairah Diujung Syahadat", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



M. Lufi Fakhri
NIM/TM. 15023049/2015

ABSTRAK

M. Lufi Fakhri, 2020. Gairah Diujung Syahadat. *Karya Akhir*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Gairah diujung syahdat adalah sebuah keinginan yang penuh dengan keberanian dalam mewujudkan hasrat untuk memiliki seorang gadis meskipun harus berpengakuan terhadap yang Esa. Penciptaan karya tari “Gairah Diujung Syahadat” ini bertujuan untuk mewujudkan karya tari yang kreatif dengan mengungkapkan ide garapan yang berangkat dari persoalan kehidupan pemuda muallaf karena hanya ingin menikah dengan perempuan di Minangkabau.

Garapan karya tari yang berjudul “Gairah Diujung Syahadat” ini merupakan tipe tari dramatik. Bentuk penyajian dalam karya tari “Gairah Diujung Syahadat” ini adalah simbolis representasional.

Karya tari “Gairah Diujung Syahadat” merupakan karya tari yang terinspirasi dari fenomena sosial kehidupan dimana seorang pemuda yang bertemu seorang perempuan di sebuah kehidupan malam dan ingin memiliki seutuhnya pemuda yang berjuang sampai ia berubah keyakinan berucap syahadat dan setelah pemuda ini mendapatkan orang yang ia ingin miliki pemuda tersebut tidak menjalankan kewajibannya dalam sahadatnya tersebut semua orang menghakimi sehingga ia sadar bahwa ia tidak boleh bermain main dalam kepercayaan dan ia harus kembali ke jalan yang semestinya. Karya tari “Gairah Diujung Syahadat” merupakan karya tari dramatic yang memusatkan pada sebuah kejadian atau peristiwa. Ungkapan interpretasi tentang perjuangan seorang pemuda namun pemuda tersebut tidak berfikir dari dampak perbuatannya untuk kebaikan dalam hal kepercayaan dan keyakinan tersebut karya tersebut diwujudkan melalui gerak, tata panggung, tata rias, tata busana, tata cahaya, dan dipertegas oleh musik

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul **“Gairah Diujung Syahadat”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
2. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn dan Ibu Susmiarti, SST., M.Pd tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan karya akhir ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya akhir ini.
4. Kepada kedua Orang Tua ayah Tarmizi dan Ibu Nurmiati dan saudara Yanti dan Misrawati yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian karya akhir ini.

5. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS UNP
7. Kepada teman-teman Sendratasik 2015 seperjuangan yang telah memberikan semangat pada penulis , dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, karya akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan Penciptaan Tari.....	3
C. Manfaat Penciptaan Karya Tari	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	5
BAB III KONSEP GARAPAN	
A. Fokus Garapan	10
B. Tipe Tari	10
C. Sumber Garapan.....	10
D. Bentuk Penyajian.....	12
E. Konsep Musik	12
F. Properti	14
G. Tata Teknik Pentas	14
H. Kostum dan Tata Rias	15
I. Tata Lampu	16
J. Alur Garapan.....	17
K. Disain Garapan.....	18
L. Proses Studio.....	20
BAB IV HASIL KARYA	
A. Sinopsis.....	23
B. Skrip Gerak	24
C. Pola Lantai	32

D. Lighting.....	40
------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
---------------------	----

B. Saran	46
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Kegiatan Karya Tari Gairah Diujung Syahadat	22
2. Skrip Gerak	24
3. Pola Lantai	32
4. Lighting	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kostum Modern.....	15
2. Kostum Nuansa Minangkabau	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni adalah pengalaman dalam bentuk medium indrawi yang menarik dan ditata dengan rapi, yang diwujudkan untuk dikomunikasikan dan direnungkan. Seni adalah karya manusia yang dapat menimbulkan rasa senang dalam rohani kita. Kesenian merupakan bentuk karya cipta dan kreativitas manusia yang bermula dari gagasan dan didorong oleh perasaan yang memiliki estetis. Sumandiyo Hadi (2007:17). Mengatakan kesenian adalah bentuk karya cipta yang dihasilkan oleh kreatifitas manusia yang bermula dari pemikiran dan gagasan serta didorong oleh perasaan seseorang.

Kreativitas terjadi di dalam kesenian, tetapi bukan monopoli kesenian semata-mata, artinya salah satu aspek kreativitas dapat dilihat pada karya-karya seni. Beberapa sifat yang dapat disebutkan dari orang-orang yang kreatif adalah peka terhadap lingkungan, selalu tanggap terhadap rangsangan, merupakan pengamat yang teliti, sadar dan penuh rasa ingin tahu. Begitupun di dalam sebuah tari. Seorang penata tari harus peka dengan keadaan maupun peristiwa disekitarnya.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis dan indah Soedarsono (1978:13). Tari bukan hanya sekedar gerak tubuh, di balik penampilan tari secara keseluruhan tertopang berbagai makna yang akan di sampaikan kepada penikmat seni. Sebuah koreografi tari dapat terkait dengan berbagai fenomena kehidupan. Banyaknya fenomena

kehidupan yang dapat menjadi inspirasi bagi penata untuk mewujudkannya dalam bentuk tari bisa dari kisah nyata, hikayat, kaba serta novel yang dapat dijadikan objek tatanan tari. Inspirasi juga terlahir dari berbagai Fenomenal sosial masyarakat. Seperti halnya seseorang yang ingin memperistri masyarakat minang sedangkan seseorang tersebut harus berpindah agama dahulu.

Fenomena sosial ini bercerita tentang peristiwa dan perjuangan seorang pemuda yang ingin menikah dengan perempuan Minang, namun memiliki rintangan yang sulit, menikah dengan perempuan Minang harus beragama Islam, karena dimatang memiliki pepatah yang di pegang teguh masyarakatnya yang mengatakan, “*adaik basandi syarak, syarak basandi kitabullah*” yang dimana juga diartikan bahwa orang Minang tidak ada seorangpun yang tidak muslim, dari seorang pemuda yang memiliki kepercayaan yang berbeda, pemuda yang sangat yakin akan dirinya yang ingin memperistri gadis Minang ini pun ingin merubah kepercayaannya, walaupun dijauhi temannya dan keluarga, akan tetapi pemuda ini masih ingin memperistri gadis ini dan menjadi seorang muallaf. Namun pemuda ini sering melakukan hal yang bertentangan dengan agama Islam, dan setelah ia masuk Islam pun masih melakukan hal yang dilarang dalam Islam seperti minum miras di dalam sebuah tempat hiburan malam, melakukan ibadah hanya karna takut dan disuruh, hasrat ingin memiliki mengalahkan kepercayaannya sendiri, namun seiring berjalan waktu ia sadar karena agama bukan sebuah permainan melainkan kepercayaan kepada Tuhan. Fenomenal sosial merupakan salah

satu inspirasi bagi penata tari untuk mewujudkannya dalam bentuk sebuah garapan tari. Perjuangan yang gigih dalam menghadapi rintangan masuk kedalam Islam, pemuda sangat memacu penata dalam membuat karya ini, meskipun ia dijauhi dan harus pindah agama namun itu semua tidak menjadi penghalang untuk melanjutkan niatnya untuk menikah dengan gadis Minang,

Berdasarkan penjelasan di atas penata menyajikan fenomenal tersebut dalam bentuk karya tari yang berjudul “Gairah Diujung Syahadat“. Syahadat adalah sebuah kepercayaan dan pengakuan akan Keesaan Tuhan (Allah) Sedangkan gairah adalah keinginan atau hasrat dan keberanian yang kuat, dan menurut saya gairah diujung syahdat adalah sebuah keinginan yang penuh dengan keberanian dalam mewujudkan hasrat untuk memiliki seorang gadis meskipun harus berpengakuan terhadap yang Esa

Banyak persoalan tentang remaja sekarang yang hanya memikirkan kemaunnya tanpa memikirkan apakah hal tersebut baik atau buruk. Dalam karya ini pemuda hanya memikirkan hasrat, ia bisa menghalalkan segala cara untuk dirinya sendiri. Sampai ketahap kepercayaan terhadap agamapun ia bisa mempermainkan. Dalam kata lain tidak sungguh sungguh dalam beribadah, namun hanya karena ingin menikah dengan perempuan di Minangkabau saja.

B. Tujuan Penciptaan Tari

Penciptaan karya tari “Gairah Diujung Syahadat” ini bertujuan untuk mewujudkan karya tari yang kreatif dengan mengungkapkan ide garapan yang berangkat dari persoalan kehidupan pemuda muallaf karena hanya ingin menikah dengan perempuan di Minangkabau. Permasalahannya yaitu pemuda

tersebut digarap dengan keyakinan, dengan tujuan agar para penonton dapat memahami pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol gerak, musik, dan kostum oleh penari yang penata ciptakan.

C. Manfaat Penciptaan Karya Tari

Dengan terciptanya karya tari “Gairah Diujung Syahadat“ ini, diharapkan bermanfaat diantaranya :

1. Bagi penata tari, sebagai sarana menuangkan ide-ide baru dalam bentuk suatu garapan tari baru.
2. Bagi penikmat seni, sebagai motivasi dan referensi dalam memahami dan menciptakan karya tari.
3. Sebagai salah satu pedoman bagi mahasiswa dan mahasiswi UNP umumnya dan jurusan Sendratasik khususnya untuk lebih meningkatkan kreativitas dan terus menggali segala bentuk kesenian ataupun menciptakan karya-karya tari baru.
4. Untuk memberikan pesan moral dan motivasi kepada semua yang menyaksikan di dalam kehidupannya.
5. Untuk memberikan gambaran kepada generasi penerus bangsa bahwa nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial harus tetap dijaga dan dipertahankan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari “Gairah Diujung Syahadat” merupakan karya tari yang terinspirasi dari fenomena sosial kehidupan, dimana seorang pemuda yang bertemu seorang perempuan di sebuah kehidupan malam dan ingin memiliki seutuhnya, pemuda tersebut berjuang sampai ia berubah keyakinan dan berucap syahadat, kemudian setelah pemuda ini mendapatkan orang yang ia inginkan dan miliki, pemuda tersebut tidak menjalankan kewajibannya dalam sahadatnya tersebut, akhirnya semua orang menghakiminya, sehingga ia sadar bahwa ia tidak boleh bermain main dalam kepercayaan dan ia harus kembali ke jalan yang semestinya

Karya tari “Gairah Diujung Syahadat” merupakan karya tari dramatic yang memusatkan pada sebuah kejadian atau peristiwa. Ungkapan interpretasi tentang perjuangan seorang pemuda, namun pemuda tersebut tidak berfikir dari dampak perbuatannya untuk kebaikan dalam hal kepercayaan dan keyakinan, pemuda yang ingin kembali ke jalan yang benar setelah pemuda tersebut berbuat kesalahan, karya tersebut diwujudkan melalui gerak, tata panggung, tata rias, tata busana, tata cahaya, dan dipertegas oleh musik.

B. Saran

Berdasarkan garapan karya tari “Gairah Diujung Syahadat” ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi koreografer sendiri, agar di masa yang akan datang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam penggarapan sebuah karya tari, serta dapat mengantisipasi semua kendala yang terjadi dalam penciptaan karya tari ini.
2. Kepada penari, diharapkan dapat berpartisipasi, bertanggungjawab dan lebih disiplin terhadap suatu karya, agar karya tari tersebut berjalan dengan baik. Dan menjadikan semua hal yang terjadi dalam penggarapan karya tari ini dijadikan sebagai pengalaman dan pelajaran untuk masa yang akan datang.
3. Diharapkan kepada pemusik untuk dapat lebih kreatif, lebih serius, dan konsisten terhadap karya tari yang sedang dibantu agar hasilnya lebih maksimal.
4. Agar jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dapat mendokumentasikan setiap karya yang ada dan menjadikan bahan ajar dalam matakuliah yang berkaitan dengan penggarapan karya tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi Y, Sumandiyo, 2007. *Kajian Tari*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- _____, 2012. *Koreografi (Bentuk, Isi dan Teknik*?. Yogyakarta : Multi Grafindo
- Hawkins, A. M. 2002. *Mencipta Lewat Tari*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.
- Humanus. 2013. Ilmu-ilmu Humaniora. *Jurnal*. Vol XII No.2 Tahun 2013
- Soekanto, Soerjono; Soemarjan, Selo. *Sosiologi: Fenomena sosial*. Jajasan Penerbit Universitas Indonesia, 1986:29
- Kartono, K. 1988. *Psychology wanita (wanita sebagai ibu dan anak)*, Jilid 2
- Meri, L. 1986. *Dance Composition, The Basic Element*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagalilo
- Murgianto, S. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Riantiarno, N. 2011. *Kitab Teater*. Gramedia Widiasarana.
- Smith, J. 1985. *Komposisi Tari, Sebagai Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Soeharto. Yogyakarta: Ikalasti
- Soedarsono, J., Burgard, M., Asfari, Z., & Vicens, J. (1993). Liquid-liquid extraction of sodium and pottasium using. *New journal of chemistry*, 17(8-9), 601-605
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*. Jakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.